

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Studi kuantitatif ini berusaha untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang kompleks dengan menganalisa bagian-bagian dari variabel, untuk mendapatkan interpretasi tepat dan termasuk didalamnya adalah studi untuk menilai secara akurat sifat-sifat dan persepsi kelompok individu dalam suatu instansi atau komunitas.

Pemilihan desain ini disebabkan karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan sarana yang ada. Subjek yang diteliti adalah seluruh staf di 10 Puskesmas Kota Cirebon, yang mempersepsikan tentang gaya kepemimpinan atasannya (Kepala Puskesmas) masing-masing. Data diambil cukup sekali secara serentak dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh staf di 10 Puskesmas di Kota Cirebon.

4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan April dan Mei 2009 di wilayah kerja Puskesmas di Kota Cirebon.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh staf Puskesmas di Kota Cirebon.

4.3.2 Sampel

Teknik sampel yang diambil pada penelitian ini dengan *Non Random Sampling*. *Sample* diambil secara *purposive* didasarkan pada pertimbangan peneliti dengan melihat hasil dari survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Program Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Cirebon. Setiap 1 Kecamatan diambil 2 Puskesmas sebagai sampel, dengan hasil perhitungan kepuasan pelanggan yang tertinggi dan yang terendah. Didapatkan 10 Puskesmas terpilih dari 5 Kecamatan yang ada, seperti pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel. 4.1
Komposisi Jumlah Responden sebagai Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Staf
1.	Kejaksan	Kejaksan	29
		Jln.Kembang	27
2.	Kesambi	Drajat	24
		Sunyaragi	26
3.	Pekalipan	Pekalangan	21
		Jagasatru	29
4.	Lemah Wungkuk	Kesunean	26
		Pesisir	26
5.	Harjamukti	Larangan	37
		Perumnas Utara	26
Jumlah Total			270 orang

4.3.2.1 Sampel Inklusi

Seluruh staf di puskesmas baik staf PNS maupun honorer.

4.3.2.2 Sampel Eklusi

1. Staf puskesmas yang pada saat penyebaran kuesioner berhalangan hadir karena alasan cuti dan sakit.
2. Menolak pada saat survei dilakukan

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh staf karyawan dan karyawan di 10 Puskesmas di Kota Cirebon. Data primer yang diperoleh adalah hasil persepsi staf Puskesmas tanpa dipengaruhi dan diintervensi oleh pihak manapun. *Instrumen* yang digunakan adalah kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang mencakup empat aspek yang diamati yaitu dalam hal komunikasi, koordinasi, motivasi dan pendelegasian wewenang.

4.5. Manajemen Data

Setelah data terkumpul dilakukan tahap pengolahan data diantaranya:

4.5.1 *Editing*

Melakukan pengecekan isian formulir apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

4.5.2 *Coding*

Merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

4.5.3 *Processing*

Pemrosesan dilakukan dengan cara memasukkan data ke paket program komputer.

4.5.4 *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah di *entry* diantaranya mengetahui adanya *missing* data atau tidak, variasi data dan konsistensi data.

4.6. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat, dimana analisa dilakukan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan seorang Kepala Puskesmas dalam menjalankan fungsi manajerial terhadap staf dalam aspek memotivasi, berkoordinasi, berkomunikasi dan mendelegasikan wewenang, apakah cenderung tergolong kedalam salah satu gaya/ tipe kepemimpinan yaitu *Otokratik, Demokratik dan Laissez Faire*.

Pengumpulan data dilakukan dengan *kuesioner* yang telah disiapkan kepada *responden*. Sebelum pengisian *kuesioner*, *responden* diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai maksud dari penelitian dan cara mengisi *kuesioner*. Pada saat pengisian *kuesioner*, responden didampigi peneliti dengan maksud bila terdapat pertanyaan yang tidak dapat dipahami responden, peneliti bisa langsung menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut. Agar data diperoleh akurat, sebelum mengisi *kuesioner* selalu ditekankan kepada responden untuk menjawab apa adanya, selain itu jawaban yang diminta adalah apa yang dirasakan sekarang, bukan apa yang seharusnya dirasakan. Data yang diperoleh dinilai, dihitung, ditabulasikan dan dikategorikan.

4.7 Kategori dan Penilaian

Penilaian ini menggunakan *kuesioner* yang akan menilai mengenai gaya kepemimpinan dan fungsi kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Puskesmas di Kota Cirebon. Setiap responden mengisi seluruh pertanyaan yang berjumlah 18 buah pertanyaan, dengan cara menilai salah satu jawaban yang paling sesuai menurut penilaian responden, berdasarkan pengamatan dan yang selama ini mereka rasakan. Setiap jawaban memiliki bobot penilaian yang berbeda yaitu :

1. Tidak pernah = 1
2. Jarang = 2
3. Sering = 3
4. Selalu = 4

4.7.1 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan Kepala Puskesmas dikategorikan menjadi 3, yaitu: *Otokratik, Demokratik, Laissez faire.*

a. Gaya Kepemimpinan Otokratik, Indikatornya adalah :

1. Penjelasan tugas dari pimpinan
2. Rincian tugas dan cara kerjanya dari pimpinan
3. Penetapan komando oleh pimpinan
4. Pimpinan memberikan instruksi kepada bawahan
5. Penetapan cara mendapatkan hadiah oleh pimpinan
6. Hadiah dan hukuman sebagai control

Gaya kepemimpinan *Otokratis* ini terdapat pada pertanyaan no.1,4,7,10,12, dan 15

b. Gaya Kepemimpinan *Demokratik*, Indikatornya adalah :

1. Pimpinan mempunyai sifat bersahabat
2. Pimpinan memberikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dan perhatian.
3. Pimpinan memperhatikan konflik antar pegawai
4. Pimpinan memberikan hadiah agar semangat dalam bekerja
5. Pimpinan membina hubungan antar pribadi

Gaya kepemimpinan demokratis ini terdapat pada pertanyaan no.2,5,8,9,11,dan 18

- c. Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire*, Indikatornya adalah :
1. Pimpinan mengajak anggota merumuskan tujuan
 2. Pimpinan menggunakan partisipasi anggota kelompok untuk melancarkan komunikasi antar pegawai.
 3. Pimpinan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada.
 4. Pimpinan lebih memperhatikan kerja individu dari pada kerjasama antar kelompok.

Gaya kepemimpinan ini terdapat pada pertanyaan no.3,6,13,14,16, dan 17.

4.7.2 Penilaian

- a. *Otokratis* : Kepala Puskesmas memiliki gaya kepemimpinan otokratis apabila nilai jawaban untuk pertanyaan otokratis lebih tinggi dibandingkan nilai jawaban pertanyaan untuk Demokratis atau *Laissez faire*.
- b. *Demokratis* : Kepala Puskesmas memiliki gaya kepemimpinan demokratis bila jawaban untuk pertanyaan demokratis lebih tinggi dibandingkan nilai jawaban pertanyaan untuk otokratik atau *Laissez faire*.
- c. *Laissez faire (Free Rein)* : Kepala Puskesmas memiliki gaya kepemimpinan *Laissez Faire* bila jawabab untuk pertanyaan *Laissez faire* lebih tinggi bila dibandingkan nilai jawab pertanyaan untuk *otokratis* atau *demokratis*.

4.7.3 Penilaian Alternatif

Apabila dihitung, hasil penjumlahan yang diperoleh nilai yang sama untuk setiap kategori gaya kepemimpinan, maka untuk menentukan kategori gaya kepemimpinan dilihat nilai yang terbesar dari pertanyaan no.1 (untuk *Otokratik*) no.2 (untuk *Demokratis*) dan no.3 (untuk *Laissez faire*).

4.7.4 Fungsi Kepemimpinan

Kategori dan Penilaian

Dalam penelitian ini terdapat 4 hal yang dinilai dalam fungsi kepemimpinan Kepala Puskesmas, yaitu : memotivasi, berkomunikasi, mengkoordinasi dan mendelegasikan wewenang. Setelah dilakukan penilaian, lalu keempat fungsi kepemimpinan tersebut akan penulis kategorikan menjadi empat skala penilaian, yaitu : kurang sekali, kurang, baik dan baik sekali. Seperti penilaian untuk fungsi kepemimpinan, penulis sajikan dalam table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Sistem Penilaian Fungsi Kepemimpinan Kepala Puskesmas

No	Fungsi Kepemimpinan	Nilai		Kategori
		Minimal	Maximal	
1.	Memotivasi	0	20	0-5 = Kurang sekali 6-10 = Kurang 11-15= Baik 16-20= Baik sekali
2.	Komunikasi	0	16	0-4 = Kurang sekali 5-8 = Kurang 9-12 = Baik 13-16 = Baik sekali
3.	Koordinasi	0	20	0-5 = Kurang sekali 5-8 = Kurang 9-12 = Baik 13-16 = Baik sekali
4.	Mendelegasikan wewenang	0	16	0-4 = Kurang sekali 5-8 = Kurang 9-12 = Baik 13-16 = Baik sekali